

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber bahan obat alam dan sejak dahulu kala alam Indonesia telah menyediakan bahan-bahan pengobatan tradisional, di mana bahan-bahan itu telah dipilih, dibuktikan kemanjurannya oleh nenek moyang kita generasi demi generasi selama ratusan tahun.

Di alam pembangunan yang sedang berlangsung di tanah air kita sekarang ini, minat masyarakat terhadap obat-obatan tradisional tidaklah menunjukkan gejala yang menurun, sebaliknya semakin menunjukkan gejala yang meningkat, karena bahan baku obat tradisional mudah diperoleh dan biaya penggunaan obat tradisional dapat terjangkau oleh masyarakat, juga faktor tempat tinggal bagi orang-orang pedesaan yang jauh dan terpencil yang belum terdapat sarana kesehatan.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dewasa ini juga banyak memberikan pengaruh pada dunia obat-obatan, terutama obat-obatan tradisional, yang mana dewasa ini obat-obatan tradisional telah dikembangkan menjadi bentuk-bentuk yang serba praktis dan ditampil-

kan dalam kemasan yang semakin elok.

Dari pihak Pemerintahpun telah memberikan perhatian yang besar terhadap obat-obatan tradisional. Hal ini dapat dilihat dengan terbentuknya Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, penyusunan buku-buku Obat Tradisional, pembaharuan Undang-Undang Obat Tradisional, dan sebagainya.

Pada umumnya yang disebut sebagai obat tradisional adalah ramuan dari satu atau lebih dari tanaman yang diduga atau memang berkhasiat sebagai obat berdasarkan pengalaman secara turun temurun. Oleh karena itu obat tradisional yang khasiatnya telah dipercaya secara turun temurun ini, perlu dilakukan penelitian secara ilmiah untuk menentukan kebenaran informasinya dan untuk menunjukkan, apakah mempunyai efek farmakologi yang sesuai seperti yang diharapkan.

Salah satu tanaman yang banyak digunakan oleh penduduk sebagai tanaman obat adalah Gardenia augusta (Linn) Merr., yang dikenal dengan nama daerah : kaca piring, ceplok piring, cepiring, pekring, sangklapa, jempiring dan masih banyak lagi nama daerah lainnya (6).

Kegunaan dari tanaman ini adalah daunnya dapat dipakai untuk obat demam, asma, jantung lemah, dahak sukar ke-

luar. Akarnya dapat dipakai untuk obat demam yang disertai mengigau. Bunganya yang masih segar dapat dipakai untuk obat sukar buang air seni, muntah (15,18). Dari beberapa kegunaan tanaman tersebut di atas, kami tertarik untuk meneliti, apakah daun tanaman kaca piring yang dibuat infus dengan kadar tertentu dapat menurunkan peningkatan suhu tubuh, dan sejauh mana dapat ditunjukkan khasiatnya sebagai obat penurun demam (antipiretik) pada binatang yang sengaja dibuat demam, karena pada umumnya demam timbul sebagai reaksi tubuh akibat terjadinya gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bermacam-macam hal, antara lain karena proses peradangan infeksi, gigitan binatang berbisa, dehidrasi dan sebagainya.

TUJUAN PENELITIAN :

Untuk mengetahui pengaruh pemberian infus daun kaca piring (Gardenia augusta Linn, Merr) secara oral terhadap suhu tubuh marmot yang dibuat demam dengan penyuntikan vaksin D.T.P secara intra muskuler.

HIPOTESA KERJA :

Pemberian infus daun kaca piring (Gardenia augusta Linn, Merr) pada konsentrasi tertentu, dapat me-

nurunkan suhu tubuh marmot yang meningkat, akibat penyuntikan dengan vaksin D.T.P secara intra muskuler.

